

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Likuiditas merupakan salah satu kelompok rasio keuangan yang perlu diperhatikan karena mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Likuiditas, biasanya diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio*. CR dan QR digolongkan sebagai likuiditas statik karena tidak mempertimbangkan faktor waktu, sedangkan ukuran likuiditas dinamik yang mempertimbangkan faktor waktu adalah *cash conversion cycle*, CCC. Penelitian ini mengamati hubungan di antara CR dan QR sebagai likuiditas statik dengan CCC sebagai likuiditas dinamik, serta pengaruh CCC sebagai likuiditas dinamik terhadap CR dan QR sebagai likuiditas statik. Pengamatan selama lima tahun, dari tahun 2012 ke tahun 2016, terhadap 15 sampel perusahaan sub-sektor *food-and-beverage* di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan:

1. Tidak menerima H1: ada hubungan di antara CCC dan CR sampel perusahaan sub-sektor F&B di BEI
2. Menerima H2: ada hubungan di antara CCC dan QR sampel perusahaan sub-sektor F&B di BEI
3. Tidak menerima H3: ada pengaruh CCC terhadap CR sampel perusahaan sub-sektor F&B di BEI.
4. Menerima H4: ada pengaruh CCC terhadap QR sampel perusahaan sub-sektor F&B di BEI .

Kesimpulan untuk tidak menerima H1 dan menerima H2 berdasarkan statistik nonparametrik parametrik uji korelasi *product-moment* Pearson *rho* mengikuti pendekatan regresi untuk menguji H3 dan H4. Bila menggunakan statistik uji korelasi peringkat Spearman *rho*, karena

yang diamati adalah data kecil dan distribusi variabel yang tidak norma, maka kesimpulan akan berubah menjadi menerima H1 dan tidak menerima H2.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan pengamatan lima tahun tetapi dengan 15 sampel dari sub sektor F&B sehingga distribusi data CCC, CR, dan QR cenderung menjadi tidak normal karena sampel yang tergolong kecil, terutama pada CCC yang memiliki simpangan lebar. Keterbatasan ini berdampak pada kesimpulan untuk H1 dan H2 yang berubah-ubah tergantung pada pendekatan yang digunakan: statistik parametrik atau nonparametrik. Keterbatasan lain penelitian ini adalah tidak merinci CCC menjadi periode konversi persediaan (*inventory conversion period, IPP*), periode pengumpulan piutang (*receivables collection period, RPP*), dan periode penundaan hutang (*payables defferal period, PDP*), sehingga tidak dapat mengamati hubungan dan pengaruh lebih rinci dari CCC sebagai likuiditas dinamik terhadap likuiditas statik, CR dan QR

## 5.3 Saran

Dengan terjawabnya rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian tercapai walau dengan keterbatasan seperti tersebut di atas. Maka selanjutnya adalah mengemukakan saran praktis dan saran teoritis, sebagai berikut:

### 5.3.1 Saran praktis

Rata-rata likuiditas statis, CR dan QR, sampel perusahaan sub sektor F&B di BEI adalah cukup baik dan terjaga selama lima tahun pengamatan. Likuiditas yang cukup baik tersebut dengan mempertimbangkan maupun tidak mempertimbangkan nilai persediaan yang sering dianggap tidak terlalu likuid dibandingkan pos aset lancar lain. Manajemen

perusahaan harus mempertahankan kinerja likuiditas statis ini. Para analis dan investor saham tidak perlu terlalu khawatir mengenai kondisi likuiditas statis perusahaan sub sektor F&B di BEI. Namun saran yang berbeda perlu diperhatikan berkaitan dengan temuan penelitian ini mengenai CCC dengan simpangan lebar pada sampel perusahaan sub sektor F&B di BEI. Mitra usaha perlu memperhatikan hal-hal berikut karena dapat berakibat pada likuiditasnya sendiri: Penyalur atau distributor harus memperhatikan bahwa perusahaan-perusahaan sub sektor F&B di BEI cenderung menagih piutang mereka dalam periode yang cukup singkat. Sebaliknya, pemasok bahan maupun pembiayaan jangka pendek harus memperhatikan bahwa perusahaan-perusahaan sub sektor F&B di BEI cenderung menunda penyelesaian kewajiban mereka untuk waktu yang lama sekali pun barang mereka tidak terlalu lama ada di gudang.

### **5.3.2 Saran Teoritis**

Mengingat kesimpulan mengenai hubungan CR dan QR dan CCC yang berubah-ubah dipengaruhi oleh alat statistik parametrik atau nonparametrik yang digunakan, peneliti selanjutnya yang bermaksud mengamati topik yang sama disarankan untuk mengambil sampel dari sub sektor lain di BEI dengan lebih banyak perusahaan untuk menghindari distribusi yang mungkin tidak normal. Selain mengenai jumlah sampel pengamatan, peneliti selanjutnya disarankan untuk merinci hubungan di antara dan pengaruh komponen CCC, yaitu ICP, RCP, dan PDP, terhadap CR dan QR.